

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Nyanyian *Lie Koteklema* dalam upacara penangkapan ikan paus merupakan nyanyian tradisional yang diwariskan leluhur masyarakat Lamalera yang mengandung ungkapan doa rasa syukur serta memohon perlindungan kepada Tuhan.
2. Nyanyian *Lie Koteklema* dinyanyikan secara berkelompok oleh para nelayan di Desa Lamalera dalam mengiringi perjalanan pulang ketika mendapatkan ikan paus. Nyanyian ini tanpa iringan musik karena terdiri dari solis dan koor yang bernyanyi bersahut-sahut atau tanya jawab.
3. Bentuk nyanyian *Lie Koteklema*, yaitu bentuk lagu dua bagian, dengan susunan kalimatnya A(a.a')B yang terdiri dari kalimat tanya dan kalimat jawab.
4. Bentuk motif nyanyian *Lie Koteklema*, yaitu pengulangan frase melodi (repetisi) pada birama ke-3 dan ke-4, birama ke-5 dan ke-6, birama ke-7 dan ke-8, birama ke-11 dan ke-12 dan biaram ke-14. Terdapat juga motif ritmis dan motif melodis beserta pengembangan motif.

5. Tangga nada yang terdapat dalam nyanyian *Lie Koteklema* adalah tangga nada pentatonis dengan rentang suara yang dimiliki, yaitu nada terendah 6 (la) dan nada tertinggi 5 (sol).
6. Birama yang terdapat dalam nyanyian *Lie Koteklema*, yaitu pola 4 ketuk sederhana atau birama 4/4.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada generasi muda daerah agar nyanyian ini tidak mengalami kepunahan, generasi muda dapat berperan aktif dalam melestarikan dan mengembangkan nyanyian daerah di masa yang akan datang.
2. Dalam perkembangan zaman saat ini, diharapkan masyarakat Lamalera tetap dapat mempertahankan dan melestarikan nyanyian *Lie* yang sudah ada sejak dahulu dan mewariskannya kepada generasi-generasi muda agar tetap terjaga hingga anak cucu mereka nantinya, sehingga tetap dikenal oleh masyarakat luar lainnya dan tidak diambil oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah setempat agar memberikan suatu pengenalan terhadap nyanyian daerah yang telah ada dari dahulu hingga sekarang kepada masyarakat khususnya masyarakat

kabupaten Lembata, dengan cara mencetak dan menyebarkan nyanyian daerah sehingga dapat dikenal dan dikembangkan oleh masyarakat dan generasi muda serta dilestarikan kembali keberadaannya.